

Pengaruh Pendidikan Lingkungan terhadap Sikap dan Tindakan Mahasiswa Ekonomi dalam Membantu Konservasi Sumber Daya Alam di Wilayah Medan

Bonaraja Purba¹, Muhammad Aldi Akbar², Raymond Panuturi Siboro³,
Zaki Edi Saputra⁴

^{1,2,3,4} Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: aldiakbar122@gmail.com

Abstrak

Pendidikan lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap dan tindakan mahasiswa ekonomi dalam konservasi sumber daya alam. Artikel ini mengkaji pengaruh pendidikan lingkungan terhadap mahasiswa ekonomi di wilayah Medan, Indonesia. Pendidikan lingkungan meningkatkan kesadaran, membentuk sikap pro-lingkungan, dan mendorong keterlibatan dalam aktivitas lingkungan. Selain itu, mahasiswa yang teredukasi lingkungan lebih cenderung membuat keputusan ekonomi yang berkelanjutan, berpartisipasi dalam konservasi sumber daya alam, dan menjadi advokat lingkungan. Kasus di wilayah Medan menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi yang terlibat dalam pendidikan lingkungan memiliki potensi besar untuk membantu mengatasi masalah lingkungan di kota ini. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat diperlukan untuk mencapai tujuan pelestarian sumber daya alam yang berkelanjutan.

Kata Kunci : *Pendidikan Lingkungan, Sumber Daya Alam*

Abstract

Environmental education has a significant role in shaping the attitudes and actions of economics students in conserving natural resources. This article examines the influence of environmental education on economics students in the Medan region, Indonesia. Environmental education raises awareness, forms pro-environmental attitudes, and encourages involvement in environmental activities. Additionally, environmentally educated students are more likely to make sustainable economic decisions, participate in natural resource conservation, and become environmental advocates. The case in the Medan area shows that economics students involved in environmental education have great potential to help overcome environmental problems in this city. Collaboration between universities, government and society is needed to achieve the goal of sustainable natural resource conservation.

Keyword: *Environmental Education, Natural Resources*

PENDAHULUAN

Lingkungan mempunyai peranan penting untuk menunjang kehidupan manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Seiring perkembangan zaman, fungsi lingkungan hidup semakin terancam. Saat ini terjadi krisis lingkungan hidup global antara lain kerusakan hutan, pencemaran (tanah, air, udara), perubahan iklim, keanekaragaman hayati, kepunahan, hilangnya sumber energi dan kerusakan lingkungan lainnya (Ministry of Environment, 2008). Segala kerusakan yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh ulah manusia yang memanfaatkan alam tanpa perhitungan. Hanya dengan mengubah sikap dan perilaku manusia dapat mengurangi permasalahan lingkungan tersebut (Norris & Juliet, 2016). Salah satu

langkah strategis dan berkelanjutan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang terjadi adalah melalui pendidikan (Muhammad, 2013). Pendidikan adalah wahana yang paling tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai dan mentransformasi keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan (Azhar et al., 2015).

Tujuan dari Pendidikan Lingkungan adalah untuk membantu orang memahami tempat mereka di dunia tempat mereka tinggal, untuk mengembangkan pandangan mereka bahwa mereka dapat hidup selaras dengan planet tempat mereka tinggal, dan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk generasi yang lebih sehat (Bozkurt, 2006).

Dengan kata lain, PLH mencakup proses-proses pemberian informasi, peningkatan kesadaran, peringatan, penyeimbangan, meningkatkan, melindungi dan lain-lain, dan bertujuan untuk menciptakan perilaku seperti itu pada manusia (Güler, 2010). Magnus, Martinez & Pedauye (1997) juga menunjukkan bahwa tujuan utama PLH adalah untuk membuat penilaian terhadap isu-isu lingkungan, untuk menemukan solusi yang layak untuk yang telah diidentifikasi, dan untuk menciptakan perilaku yang ramah lingkungan. Untuk alasan ini, menjadi penting untuk memasukkan lebih banyak kegiatan lingkungan untuk memberikan informasi yang memadai kepada individu tentang isu-isu lingkungan, dan untuk meningkatkan perilaku sadar lingkungan (Hungerford & Volk, 1990). Selain itu, PLH juga bertujuan untuk meningkatkan individu yang memiliki kesadaran lingkungan, peka terhadap lingkungan lingkungan, dan memiliki perilaku positif terhadap lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2004). Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Pendidikan lingkungan dan konservasi sumber daya alam harus mampu menginternalisasikan dan menanamkan nilai-nilai etika hubungan manusia dengan alam secara integratif dari empat pilar pendidikan di atas. Pendidikan lingkungan dapat diwujudkan dalam etika terhadap lingkungan.

Sumber daya alam merupakan harta yang berharga bagi kelangsungan hidup manusia dan ekosistem. Namun, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan dan tidak berkelanjutan telah mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius. Di tengah tantangan ini, pendidikan lingkungan menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan tindakan individu terutama bagi mahasiswa ekonomi yang diharapkan menjadi agen perubahan dalam menjaga dan melestarikan sumber daya alam. Artikel ini akan membahas pengaruh pendidikan lingkungan terhadap sikap dan tindakan mahasiswa ekonomi dalam membantu konservasi sumber daya alam di wilayah Medan.

METODE

Dalam pembuatan tulisan ini penulis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen yang dihasilkan bisa melalui Data BPS dan buku literatur yang telah terekomendasi oleh beberapa peneliti yang memiliki data terstruktur serta pengambilan data dari website hasil yang efektif dalam penentuan kebijakan. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, dan google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan tindakan mahasiswa ekonomi terkait konservasi sumber daya alam. Di Wilayah Medan, yang kaya akan sumber daya alam, pendidikan lingkungan memainkan peran utama dalam menghasilkan mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam yang sangat penting bagi kelangsungan ekosistem dan kehidupan manusia.

Pendidikan Lingkungan

Pendidikan lingkungan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang isu-isu lingkungan, termasuk pelestarian sumber daya alam. Dalam konteks mahasiswa ekonomi, pendidikan lingkungan memberikan

pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan antara ekonomi dan lingkungan serta dampak dari keputusan ekonomi terhadap alam.

Etika lingkungan merupakan tatanan nilai-nilai hubungan antara manusia dengan lingkungan, yang dapat diterima oleh anggota masyarakat. Etika dalam konservasi sumber daya dan lingkungan, mengandung makna penghargaan atas keterbatasan dan kelemahan sumber daya alam dalam menopang kehidupan manusia, rasa keindahan alam, hak hidup makhluk biologis lain, serta kepercayaan atas ciptaan Tuhan. Nilai-nilai yang bermakna moral dan etis terhadap lingkungan, banyak yang masih dipertahankan oleh masyarakatnya. Hal ini tidak saja mengandung nilai-nilai pendidikan lingkungan dan konservasi, tetapi adanya kepatuhan atas kepercayaan kepada sang gaib.

Mahluk hidup lain memiliki hak untuk hidup seperti manusia. Untuk itu manusia perlu menghargai makhluk hidup lain yang menjadi bagian dari komunitas hidup manusia. Semua spesies (mahluk hidup) saling terkait satu sama lain, membentuk komunitas biotik. Komunitas ini berinteraksi dengan unsur-unsur lingkungan tak hidup (abiotik), membentuk suatu sistem ekologi atau ekosistem. Dalam ekosistem, kepunahan satu spesies dapat memberi dampak bagi komponen lain dalam komunitas ini (Cunningham, 2003).

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia memanfaatkan sumber daya alam, aktivitas ini memberi dampak terhadap sumber daya dan lingkungannya. Kekeliruan dan ketidakpedulian dalam pengelolaan lingkungan akan berakibat kerusakan dan kepunahan sumber daya. Peduli terhadap lingkungan pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku bawaan manusia. Akan tetapi munculnya ketidakpedulian manusia adalah pikiran atau persepsi yang berbeda-beda ketika manusia berhadapan dengan masalah lingkungan. Manusia harus memandang bahwa dirinya adalah bagian dari unsur ekosistem dan lingkungannya. Naluri untuk mempertahankan hidup akan memberi motivasi bagi manusia untuk melestarikan ekosistem dan lingkungannya (Utina, 2008)

Pengaruh Pendidikan Lingkungan terhadap Sikap Mahasiswa Ekonomi

1. Peningkatan Kesadaran

Pendidikan lingkungan membantu mahasiswa ekonomi untuk lebih sadar akan pentingnya sumber daya alam. Mereka memahami bahwa sumber daya alam adalah aset yang perlu dilestarikan, bukan hanya untuk generasi saat ini tetapi juga untuk generasi mendatang. Pendidikan lingkungan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang isu-isu lingkungan di Wilayah Medan. Mereka memahami pentingnya menjaga sumber daya alam seperti hutan, sungai, dan keanekaragaman hayati yang unik. Sumber daya alam ini membentuk dasar bagi berbagai sektor, termasuk ekonomi, dan kerusakan mereka dapat berdampak pada kehidupan manusia dan mata pencaharian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh R. Hadi dan K. S. Sitinjak pada 2018, "The Role of Environmental Education in Forming the Students' Attitudes in Economic Education," pendidikan lingkungan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang isu-isu lingkungan dan peran pentingnya dalam pembentukan sikap pro-lingkungan.

2. Sikap Pro-Lingkungan

Mahasiswa yang menerima pendidikan lingkungan cenderung memiliki sikap pro-lingkungan. Mereka lebih mungkin mendukung kebijakan dan praktik ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

3. Keterlibatan dalam Aktivitas Lingkungan

Dengan pemahaman yang diperoleh melalui pendidikan lingkungan, mahasiswa ekonomi lebih mungkin terlibat dalam berbagai aktivitas lingkungan seperti penanaman pohon, kampanye lingkungan, atau proyek-proyek pelestarian alam.

Pengaruh Pendidikan Lingkungan terhadap Tindakan Mahasiswa Ekonomi

1. Pengambilan Keputusan yang Berkelanjutan:

Mahasiswa ekonomi yang teredukasi lingkungan cenderung membuat keputusan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Mereka mempertimbangkan dampak lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi, misalnya, dalam pemilihan produk atau investasi.

Pendidikan lingkungan membantu mahasiswa ekonomi dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Mereka menjadi lebih sadar akan dampak lingkungan dari keputusan ekonomi mereka, seperti konsumsi berlebihan, investasi yang merugikan lingkungan, atau pemilihan produk yang tidak ramah lingkungan. Studi yang dilakukan oleh R. Nasution dan A. Aziz pada 2019, "The Influence of Environmental Education on Students' Attitudes and Behavior Toward the Environment in the City of Medan," menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan lingkungan cenderung membuat keputusan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

2. Partisipasi dalam Konservasi Sumber Daya Alam

Pendidikan lingkungan mendorong mahasiswa ekonomi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan konservasi sumber daya alam seperti pengurangan limbah, penghematan energi, dan penggunaan sumber daya alam secara bijak.

Mahasiswa ekonomi yang mendapatkan pendidikan lingkungan yang baik lebih cenderung terlibat dalam kegiatan konservasi sumber daya alam. Mereka aktif dalam berbagai inisiatif pelestarian alam, seperti penanaman pohon, kampanye lingkungan, dan proyek-proyek lingkungan lainnya. Partisipasi ini adalah contoh konkret dari pengaruh positif pendidikan lingkungan dalam mendorong tindakan nyata yang mendukung konservasi.

3. Advokasi dan Pemberdayaan

Mahasiswa yang memiliki pemahaman lingkungan yang kuat sering menjadi advokat lingkungan yang aktif. Mereka mungkin terlibat dalam advokasi kebijakan lingkungan dan bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan konservasi.

Kasus di Wilayah Medan

Wilayah Medan, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, menghadapi tantangan serius terkait pelestarian sumber daya alam. Deforestasi, polusi, dan kerusakan ekosistem adalah isu-isu yang harus diatasi. Mahasiswa ekonomi di wilayah ini, yang telah menerima pendidikan lingkungan yang memadai, memiliki potensi besar untuk membantu mengatasi masalah ini. Perguruan tinggi di Medan dapat memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan lingkungan yang kuat kepada mahasiswanya. Ini melibatkan pengembangan kurikulum yang memasukkan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan dalam program studi ekonomi serta menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada lingkungan.

SIMPULAN

Pendidikan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan tindakan mahasiswa ekonomi dalam membantu konservasi sumber daya alam. Mahasiswa yang teredukasi lingkungan cenderung memiliki sikap pro-lingkungan, mengambil keputusan yang berkelanjutan, dan aktif terlibat dalam kegiatan pelestarian alam. Dalam konteks wilayah Medan, di mana masalah lingkungan sangat relevan, pendidikan lingkungan dapat menjadi alat yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa ekonomi menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dan sumber daya alam. Dengan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Djahir, B., & Alfitri. (2015). Hubungan pengetahuan dan etika lingkungan dengan sikap dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan Undip*, 13 (2), 36-41.

- Bozkurt, O. (2006). Çevre eğitimi [Environmental Education] (Eds: M. Aydoğdu ve K. Gezer). Çevre Bilimi [Environmental Science]. Ankara: Anı Yayıncılık.
- Cunningham, William P, et.al. 2001. Environmental Sciences. A Global Concern. Sixth Edition.. Mc Graw Hill Book Co. New York.
- Güler, T. (2010). Ekoloji temelli bir çevre eğitiminin öğretmenlerin çevre eğitimine karşı görüşlerine etkileri [Effects of ecology-based environmental education on teachers' views towards environmental education]. Eğitim ve Bilim, 34(151), 30-43.
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (1990). Changing learner behavior through environmental education. *Journal of Environmental Education*, 21 (3), 8-21.
- Magnus, V. J., Martinez, P., & Pedauye, R. (1997). Analysis of environmental concepts and attitudes among biology degree students. *Journal of Environmental Education*, 29 (1), 28- 33.
- Ministry of Environment and Forestry (2004). XVIII. Çevre Eğitimi [Environmental Education]. Türkiye Çevre Atlası. Ankara, Retrieved from <http://www.cedgm.gov.tr/cevreatlasi/cevreegitimi.pdf>
- Ministry of National Education. (2010). Kurikulum dan Pembelajaran. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Muhammad, A. D. (2013). Pengelolaan lingkungan harus terintegrasi. *Media Komunikasi lingkungan*, Majalah Serasi Edisi 2/2013. KLH.
- Norris, I. E., & Juliet, U. D. (2016). Impact of environmental education on the knowledge and attitude of students towards the environment. *International Journal Of Environmnetal & Science Education*, 11 (12), 5367-5375.
- Utina, R. (2008). Pendidikan Lingkungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam Pesisir, Yogyakarta : Deepublish